

Muhammadiyah Umumkan Hasil Hisab Ramadhan & Syawal. Berpotensi Berbeda

Senin, 07-07-2011

SEMARANG - Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mengumumkan hasil hisab ramadhan, syawal, dan dzulhijjah 1432 Hijriyah sesuai hisab hakiki wujudul hilal yang dipedomani oleh Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil hisab, tanggal 1 Ramadhan 1432 H jatuh pada hari Senin, 1 Agustus 2011 M. Tanggal 1 Syawal 1432 H jatuh pada hari Selasa, 30 Agustus 2011 M, dan 1 Dzulhijjah 1432 H jatuh pada tanggal 28 Oktober 2011 M.

Hasil hisab tersebut memungkinkan adanya perbedaan penetapan tanggal 1 Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah. Oleh karena itu, PP Muhammadiyah juga menghimbau kepada segenap warganya untuk tetap berpegang teguh pada hasil hisab Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah.

Selain itu, PP Muhammadiyah juga menghimbau kepada warganya untuk dapat memahami, menghargai dan menghormati adanya perbedaan tersebut serta menjunjung tinggi keutuhan, kemaslahatan, ukhuwah dan toleransi sesuai dengan keyainan masing-masing, serta kearifan, kedewasaan dan nilai ibadah itu sendiri.

Sementara itu, Ketua PWM Jawa Tengah, Drs. H. Musman Thalib, M. Ag, Rabu (6/7) di Gedung Muhammadiyah Jawa Tengah menyatakan kemungkinan perbedaan Hari Raya Idul Fitri tahun ini sangat besar. Menurutnya, berdasarkan perhitungan hisab, tinggi hilal pada saat matahari terbenam di Yogyakarta adalah 1 derajat, 49 menit, 57 detik, hilal sudah wujud dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat matahari terbenam hilal sudah berada di atas ufuk.

Hasil perhitungan hisab, pada ketinggian hisab tersebut belum dapat diru'yat, sehingga yang berdasarkan wujudul hilal (Muhammadiyah) 1 Syawal 1432 H akan jatuh pada 30 Agustus 2011 M, sedangkan yang berdasarkan hasil ru'yat akan jatuh pada hari Rabu, tanggal 31 Agustus 2011 M. (Fakhrudin)